

Blok Rokan untuk Pertamina,

Tantangan Amien Rais Dijawab Jokowi

Achmad Dwi Afriyadi - detikFinance

<https://finance.detik.com/energi/d-4143550/blok-rokan-untuk-pertamina-tantangan-amien-rais-dijawab-jokowi>

Selasa, 31 Jul 2018 21:35 WIB



Foto: Muhammad Idris-detikFinance

Jakarta - Masa kontrak pengelolaan Blok Rokan, Riau oleh Chevron akan habis pada 2021. Sekitar 47 tahun sejak 1971 perusahaan asal Amerika Serikat (AS) itu mengelola blok migas yang katanya terbesar di Asia Tenggara.

Baca juga: [Tantang Ambil Blok Rokan, Amien Rais: Berani Nggak Pak Jokowi?](#)

Blok Rokan sempat menjadi 'rebutan' antara Chevron dan Pertamina. Beberapa pihak meminta Blok Rokan jangan diserahkan ke asing, tapi untuk Pertamina.

Salah satunya Politikus Senior dan Ketua Dewan Kehormatan PAN Amien Rais yang menantang Presiden Joko Widodo (Jokowi) dan Menteri ESDM Igansius Jonan untuk merebut kembali Blok Rokan.

"Kalau betul Blok Rokan bisa kembali ke Ibu Pertiwi, ke Pertamina, ini sebuah terobosan luar biasa. Cuma berani enggak Jonan, berani enggak Pak Jokowi? kalau berani ya luar biasa," tutur Amien Rais di gedung Nusantara V, MPR RI, Jakarta, Senin (30/7/2018) lalu.

Baca juga: [Blok Rokan Diserahkan ke Pertamina](#)

Pemerintah pun memutuskan Blok Rokan diserahkan ke Pertamina. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengumumkan penyerahan pengelolaan blok Rokan ke Pertamina terhitung sejak kontrak Chevron habis pada 2021 mendatang.

"Setelah melihat proposal hari ini, jam 5 sore maka pemerintah lewat Menteri ESDM menetapkan pengelolaan Blok Rokan mulai tahun 2021 selama 20 tahun ke depan akan diberikan kepada Pertamina," kata Wakil Menteri ESDM Arcandra Tahar, di Jakarta, Selasa malam (31/7/2018).

Baca juga: [Kelola Blok Rokan, Pertamina Tawarkan Bonus Rp 11,3 Triliun](#)

Terdapat dua lapangan minyak raksasa di Blok Rokan, Riau. Kedua lapangan itu adalah Minas dan Duri. Lapangan Minas yang telah memproduksi minyak hingga 4,5 miliar barel minyak sejak mulai berproduksi pada 1970-an adalah lapangan minyak terbesar di Asia Tenggara.

Blok Rokan yang memiliki luas wilayah 6.264 km². Pada 2016 lalu masih mampu menghasilkan minyak hingga 256.000 bph (barel per hari), hampir sepertiga dari total produksi minyak nasional saat ini. Chevron sudah memegang kontrak Blok Rokan sejak 1971 atau 50 tahun lalu. (dna/hns)

=====

Blok Rokan Diserahkan ke Pertamina

Achmad Dwi Afriyadi - detikFinance

<https://finance.detik.com/energi/d-4143381/blok-rokan-diserahkan-ke-pertamina>

Selasa, 31 Jul 2018 19:50 WIB



Foto: Achmad Dwi Afriyadi

Jakarta - Pengelolaan [Blok Rokan](#) diserahkan ke PT Pertamina (Persero). Kontrak Blok Rokan sendiri akan berakhir pada 2021 mendatang.

Ladang minyak terbesar di Indonesia ini sebelumnya menjadi rebutan PT [Chevron](#) Pacific Indonesia dan PT [Pertamina](#) (Persero).

"Setelah melihat proposal hari ini, jam 5 sore maka pemerintah lewat Menteri ESDM menetapkan pengelolaan Blok Rokan mulai tahun 2021 selama 20 tahun ke depan akan diberikan kepada Pertamina," kata Wakil Menteri [ESDM](#) Arcandra Tahar, di Jakarta, Selasa (31/7/2018).

Baca juga: [Tantang Ambil Blok Rokan, Amien Rais: Berani Nggak Pak Jokowi?](#)

Terdapat dua lapangan minyak raksasa di Blok Rokan, Riau. Kedua lapangan itu adalah Minas dan Duri. Lapangan Minas yang telah memproduksi minyak hingga 4,5 miliar barel minyak sejak mulai berproduksi pada 1970-an adalah lapangan minyak terbesar di Asia Tenggara.

Pada masa jayanya, produksi minyak Lapangan Minas pernah menembus angka 1 juta barel per hari (bph). Sekarang lapangan tua ini masih bisa menghasilkan minyak sekitar 45.000 bph.

Baca juga: [Fakta Blok Rokan, Lapangan Migas Terbesar RI yang Jadi Rebutan](#)

'Saudara' Lapangan Minas, yaitu Lapangan Duri, juga salah satu lapangan minyak terbesar yang pernah ditemukan di kawasan Asia Tenggara. Lapangan ini menghasilkan

minyak mentah unik yang dikenal dengan nama Duri Crude.

Blok Rokan yang memiliki luas wilayah 6.264 km². Pada 2016 lalu masih mampu menghasilkan minyak hingga 256.000 bph, hampir sepertiga dari total produksi minyak nasional saat ini. Chevron sudah memegang kontrak Blok Rokan sejak 1971 atau 50 tahun lalu. **(dna/dna)**